

**ANALISIS DAMPAK BATANG INDUSTRIAL PARK (BIP)
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR
DALAM PERPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Posong Kecamatan Tulis Kabupaten
Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

YASIN NUR AMIN
NIM : 2013216041

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS DAMPAK BATANG INDUSTRIAL PARK (BIP)
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR
DALAM PERPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Posong Kecamatan Tulis Kabupaten
Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

YASIN NUR AMIN
NIM : 2013216041

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yasin Nur Amin
NIM : 2013216041
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS DAMPAK BATANG INDUSTRIAL PARK (BIP) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PERPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Posong Kecamatan Tulis Kabupaten Batang)** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Batang, 29 Mei 2023

Yang Menyatakan,



YASIN NUR AMIN
NIM. 2013216041

NOTA PEMBIMBING

Prof. Drs. Hj. Susminingsih, M.Ag.
Jl. Kusuma Bangsa No. 9, Panjang Baru
Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51141

Lamp. : 1 (Satu) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yasin Nur amin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Yasin Nur Amin
NIM : 2013216041
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Dampak Batang Industri Park (BIP) Terhadap
Perekonomian Masyarakat Sekitar Dalam Perpektif Ekonomi Islam

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 April 2023
Pembimbing,



Prof. Drs. Hj. Susminingsih, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Yasin Nur Amin**

NIM : **2013216041**

Judul Skripsi : **ANALISIS DAMPAK BATANG INDUSTRIAL PARK
(BIP) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
SEKITAR DALAM PERPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Posong Kecamatan Tulis Kabupaten
Batang)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Achmad Tubagus Surur M.Ag
NIP. 196912271998031004

Penguji II

Muhamad Rusyada, M.M.
NIP. 198607272019031006

Pekalongan, 4 Juli 2023 Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Teruslah bergerak meskipun itu merangkak, ngesot, maupun ndlosor dan jangan pernah berhenti di suatu titik yang menurutmu itu nyaman, keluarlah dari zona tersebut, tetap selalu mencoba dan berusaha meskipun gagal, karena dari sebuah kegagalan akan menciptakan kegagalan selanjutnya”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas nikmat Allah SWT, saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak dan Ibu saya yang selalu senantiasa mendoakan dan selalu memberi semangat setiap hari, semoga Allah memberi pahala yang berlimpah kepada kedua orang tua saya.
3. Kakak dan Mas Ipar saya yang selalu membantu dan mensupport dalam pembuatan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat kecilku Ardi, Aan, Fikri, Umar, Agung, Ernanto, Nova yang telah memberikan motivasi, yang memberikan makna persahabatan dan keluarga. Semoga Allah mempererat tali persaudaraan yang telah kita jalin bersama.
5. Sahabat-sahabat sekolahku Arif, asep, ulil, Al, Kim Sirin . Terimakasih sudah memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan dari semester satu Ikrima, Marwan, Abdus salam, Adam, Anjar, Honi, Laila, Adah, Adit dan teman Ekos L 2016 lainnya yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
7. Sahabat-sahabat sambatku Anang, Indra, Tiyas, Salmia, Rina, Nisa, Fitri, Umi, Jamal, Fuad, Rian. Terimakasih untuk semangat, support, dan energi positif yang kalian berikan selama ini.
8. Dan terimakasih juga untuk saya sendiri atas isi pikiran dan hati semua yang sudah mau berjuang dan tidak putus asa sampai detik ini.

ABSTRAK

YASIN NUR AMIN. ANALISIS DAMPAK BATANG INDUSTRIAL PARK (BIP) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PERPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Posong Kecamatan Tulis Kabupaten Batang)

Kemajuan suatu daerah bisa dikarnakan majunya tingkat perekonomian. Salah satu pemicu meningkatnya tingkat perekonomian adalah adanya pembangunan industri pada daerah tersebut. Di Kabupaten Batang telah dibangun Batang Industrial Park.. Dengan hadirnya Batang Industrial Park tentu menghadirkan dampak-dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan skripsi. Penulis ingin meneliti bagaimana dampak pembangunan Batang Industrial Park (BIP) terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian sosial dengan format deskriptif. Lokasi penelitian yaitu di Desa Posong, Kabupaten Batang. Dengan dua sumber data yaitu data primer yang penulis dapat langsung dari wawancara an sumber data sekunder yaitu berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan penulis. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya data-data yang terkumpul digambarkan dan dijabarkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Setelah dijabarkan, data di fokuskan pada hal-hal penting kemudian di analisis serta ditarik kesimpulan,

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Batang Industrial Park membawa lebih banyak dampak positif dibandingkan dampak negatif kepada masyarakat. Dampak positif begitu langsung dirasakan oleh masyarakat, diantaranya harga jual tanah yang naik. Begitupula petani yang tanahnya produktif, mereka mendapatkan harga tinggi sehingga dapat membeli tanah lebih luas lagi. Untuk para masyarakat yang lain sudah beberapa masyarakat yang bekerja di Batang Industrial Park meski dirasa masih sedikit dibandingkan dari desa yang lain. hal tersebut yang memicu dampak negatif yaitu adanya bentrok pemuda antar desa yang merasa tidak diperhatikan oleh Batang Industrial Park. Dalam praktiknya, pembangunan Batang Industrial Park sesuai dengan pembangunan berbasis ekonomi Islam. Dapat meningkatkan kesejahteraan sekitar, bersifat menyeluruh dan dapat bertanggung jawab pada apa yang dikerjakan.

Kata kunci : Batang Industrial Park (BIP), Dampak Industri

ABSTRACT

YASIN NUR AMIN. ANALYSIS OF THE IMPACT OF BATANG INDUSTRIAL PARK (BIP) ON THE ECONOMY OF SURROUNDING COMMUNITIES IN THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC ECONOMICS (Case Study in Posong Village, Tulis District, Batang Regency)

The progress of an area can be due to the advancement of the level of the economy. One of the triggers for an increase in the level of the economy is the existence of industrial development in the area. In Batang Regency, Batang Industrial Park has been built. With the presence of Batang Industrial Park, of course, the impacts will be felt by the community. This is the background of the author to raise this problem as a thesis material. The author wants to examine how the impact of the Batang Industrial Park (BIP) development has on the community's economy in an Islamic economic perspective.

The research method used is social research with a descriptive format. The research location is in Posong Village, Batang Regency. With two data sources, namely primary data, which the author obtained directly from interviews and secondary data sources, namely various literature relevant to the author's discussion. The data collection method used was interviews and documentation. The data collected was then described and explained in accordance with what happened in the field. After being described, the data is focused on important things then analyzed and conclusions drawn,

The results of this study are that the Batang Industrial Park has more positive impacts than negative impacts on the community. The positive impact was immediately felt by the community, including an increase in the selling price of land. Likewise, farmers whose land is productive, they get high prices so they can buy more land. For other communities, several people have worked in the Batang Industrial Park, although it is still a small number compared to other villages. this is what triggers a negative impact, namely there are clashes between youths between villages who feel they are not being cared for by the Batang Industrial Park. In practice, the development of the Batang Industrial Park is in accordance with Islamic economic-based development. Can improve the welfare of the surroundings, is comprehensive and can be responsible for what is done.

Kata kunci : Batang Industrial Park (BIP), Dampak Industri

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “YASIN NUR AMIN. ANALISIS DAMPAK BATANG INDUSTRIAL PARK (BIP) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PERPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Posong Kecamatan Tulis Kabupaten Batang)” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Negeri Islam Abdulrohman Wahid (UIN) .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Muhammad Aris Safi’I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Prof. Drs. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta saran dalam penyusunan skripsi in
5. Dr. Zawawi, M.A. selaku wali dosen yang sudah meluangkan waktu, tenaga

dan pikiran dalam memberikan arahan, dukungan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staf.
7. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan dukungan.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 April 2023

Penulis



Yasin Nur Amin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRASNLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pembangunan Industri Terhadap Ekonomi	10
a. Pengertian Pembangunan Industri.....	10
b. Unsur Strategi Pemasaran	15
c. Jenis-Jenis Industri.....	15
2. Dampak Pembangunan Industri.....	16
a. Pengertian Dampak.....	16
b. Dampak Pembangunan Industri.....	18
c. Faktor Pertimbangan Kelayakan Pembangunan Industri .	18
d. Perekonomian Masyarakat.....	29

e. Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam	30
B. Tinjauan Pustaka	31
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian	37
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
2. Setting Penelitian.....	37
3. Fokus Penelitian	38
4. Sumber Data	38
a. Data Primer	38
b. Data Sekunder	38
B. Hasil Pengumpulan Data	39
1. Wawancara	39
2. Observasi	39
3. Dokumentasi.....	40
C. Teknik Keabsahan Data.....	40
D. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
1. Sejarah Perusahaan.....	44
2. Sejarah Desa Posong	46
B. Hasil Analisis Penelitian	47
1. Dampak Pembangunan Batang Industrial Park.....	47
2. Akselerasi Dampak Pembangunan Batang Industrial Park....	57
3. Pembangunan Batang Industrial Park Dalam Perspektif Islam	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	⌚	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal tunggal	Vokal lengkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أإ = ai	آإ = ī
أ = u	أأ = au	آأ = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamilah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة	ditulis	<i>Fatimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad* (*tasyid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
------	---------	----------------

البر	ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/'/.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Penduduk Desa Posong	4
Tabel 1.2 Data Persentase Tataguna Lahan Desa Posong	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Perbandingan Kondisi Ekonomi Desa Posong	63
Tabel 4.1 Perbandingan Kondisi Sosial Desa Posong	65

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	I
A. Surat Ijin Penelitian	I
LAMPIRAN 2	II
A. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian	II
LAMPIRAN 3	III
A. Hasil wawancara	III
B. Dokumentasi	III
LAMPIRAN 5	XI
A. Daftar Riwayat Hidup	XI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri adalah suatu bidang atau kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pengolahan bahan baku atau pembuatan barang jadi di pabrik dengan menggunakan keterampilan dan tenaga kerja dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil bumi, dan distribusinya sebagai kegiatan utama. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi budaya, dan politik. Industri merupakan bagian dari proses produksi dan kegiatan proses produksi dalam industri itu disebut dengan perindustrian (Tambunan, 2001: 15).

Industri dapat juga diartikan kumpulan berbagai perusahaan yang menawarkan produk yang sama. Dengan kata lain, masing-masing produk saling mensubstitusi satu sama lain karena perusahaan menggunakan input yang sama dan menghadapi lebih kurang sekelompok pemasok dan pembeli yang sama juga.

Pembangunan industri sekarang ini telah semakin besar-besaran. Diketahui bahwa kota-kota besar telah penuh sesak dengan adanya industri

yang semakin memadati. Tak hanya perkotaan yang menjadi sasaran investor, sekarang ini di daerah pinggiran kota bahkan desa telah dibangun industri secara besar-besaran. Pembangunan merupakan suatu proses yang menunjukkan adanya suatu kegiatan guna mencapai kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Strategi pembangunan yang mengarah kepada industrialisasi di pedesaan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil (Ismi Andari, 2015 : 136).

Sektor industri merupakan sektor potensial yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara, khususnya Negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Pertumbuhan sektor industri di Indonesia ditopang oleh 3 industri terbesar di Indonesia, yaitu industri pangan, industri alat angkut dan tekstil. Dimana ketiga industri tersebut sangat berkontribusi hingga 70% terhadap pertumbuhan industri di Indonesia (Desita Putri Pradani, 2017 : 220).

Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan wilayah. Hampir semua negara memandang bahwa industrialisasi adalah suatu keharusan karena menjamin kelangsungan proses pembangunan ekonomi jangka panjang dengan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan yang menghasilkan peningkatan pendapatan perkapita setiap tahun.

Proyek Strategis Nasional (disingkat PSN) adalah proyek-proyek infrastruktur Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo yang

dianggap strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan di daerah. PSN diatur melalui Peraturan Presiden, sementara pelaksanaan proyeknya dilakukan secara langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau badan usaha serta Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU), dengan mengutamakan penggunaan komponen dalam negeri. Landasan hukum PSN adalah Peraturan Presiden No 3 Tahun 2016 yang berturut-turut diubah dengan Peraturan Presiden No 58 Tahun 2017, Peraturan Presiden No 56 Tahun 2018, dan Peraturan Presiden No 109 Tahun 2020. Dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang diundangkan tanggal 20 November 2020, Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) termasuk satu diantara 201 proyek dan 10 program yang mencakup 23 sektor dengan nilai investasi sebesar Rp4.809,7 triliun masuk dalam daftar PSN terbaru.

PT Intiland Development Tbk (DILD) kian memperkuat lini bisnis kawasan industri. Lewat proyek Batang Industrial Park (BIP), DILD mencatat telah ada empat perusahaan yang berkomitmen masuk ke kawasan industri di Batang, Jawa Tengah tersebut.

Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi Intiland Archied Noto Pradono mengatakan, salah satu dari empat perusahaan tersebut adalah PT Nestle Indonesia yang menempati lahan seluas 20 hektare. Sementara tiga

perusahaan lainnya masih dirahasiakan, yang jelas merupakan perusahaan lokal MNC (Multi National Company) yang bergerak di sektor kemasan dan kaleng.

Semakin besarnya pembangunan industri di kota tersebut, berarti semakin tinggi pula pembangunan ekonomi kota tersebut. Sehingga menjadikan kota tersebut lebih berkembang dan menaikkan taraf hidup masyarakat disekitarnya. Dengan demikian, pembangunan industri memang menjadi salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi pengangguran di Indonesia. Pada dasarnya, pembangunan ekonomi tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi. dimana pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, begitu pula sebaliknya. Pertumbuhan ekonomi dapat meluncurkan laju pembangunan ekonomi yang ada. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, maka pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil.

Pengalaman pembangunan dalam dasawarsa 1960-an, pada saat negara-negara berkembang mencapai target pertumbuhan ekonomi namun tingkat kehidupan sebagian besar masyarakat umumnya tidak berubah, menunjukkan bahwa ada yang sangat salah dengan pengertian pembangunan yang sempit itu. Kini, makin banyak ekonom dan pembuat kebijakan yang menyuarakan perlunya upaya serius untuk menanggulangi meluasnya kemiskinan absolut, distribusi pendapatan yang semakin tidak merata, dan meningkatnya pengangguran (Michael P. Todaro, 2009 : 17).

Menurut Fahim Khan solusi problem ekonomi surplus tenaga kerja

dapat ditangani melalui dua strategi. Pertama, dengan strategi menciptakan kesempatan kerja berupah tetap. Kedua, dengan strategi menciptakan peluang kewirausahaan. Sayangnya strategi pembangunan ekonomi padat penduduk dalam kerangka konvensional hanya memfokuskan pada strategi yang pertama. Yaitu berupaya dengan berbagai cara untuk menciptakan kesempatan kerja berupah tetap bagi tenaga kerja secepat-cepatnya dan sebanyak-banyaknya. Strategi ini membutuhkan para kapitalis untuk berinvestasi memperluas lapangan pekerjaan. Para kapitalis ini cenderung memakai surplus sumber daya manusia untuk dipekerjakan bukan untuk dilibatkan dalam aktivitas kewirausahaan. Strategi konvensional ini cenderung mengabaikan strategi penciptaan peluang kewirausahaan sebagai solusi problem ekonomi surplus tenaga kerja.

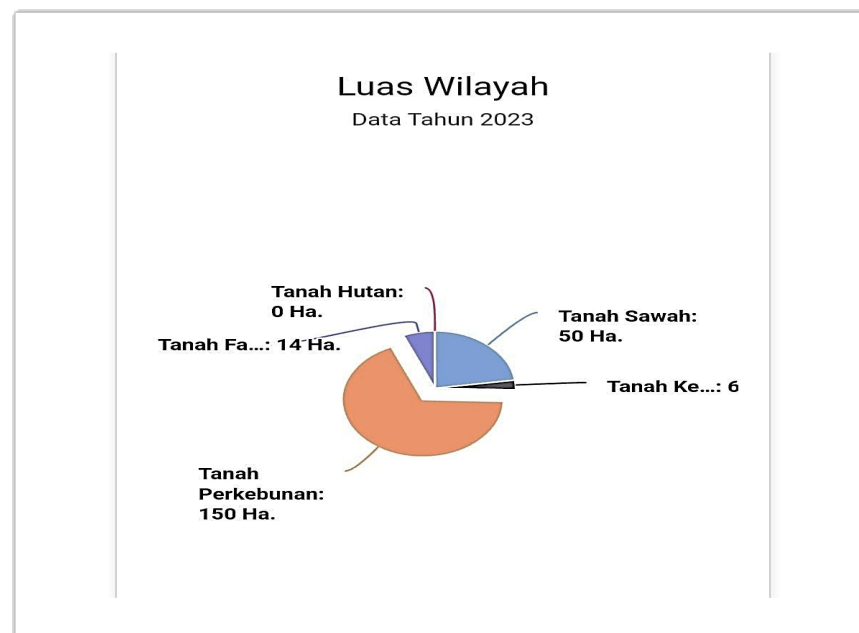
Dapat diketahui, bahwa pembangunan ekonomi nasional membawa dampak positif dan negatif yang telah dilaksanakan dalam perubahan struktur ekonomi baik nasional maupun pedesaan. Dampak positifnya tentu pada peningkatan pertumbuhan pendapatan masyarakat pedesaan yang terkait perubahan kesempatan kerja sekaligus kesempatan berusaha. Dampak negatifnya yaitu pada limbah yang dihasilkan dari pabrik yang dapat mencemari lingkungan, kecemburuan sosial, memunculkan kesenjangan masyarakat desa-kota dan yang paling utama yaitu persaingan antar industri.

TABEL 1
Data Jumlah Jiwa di Desa Posong,
Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah
(menurut jenis kelamin)

No	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
----	-----------	-----------	--------

1	520	532	1.052
Total	520	532	1.052

Sumber : Profil Desa Posong 2023



Batang merupakan kota kecil yang menjadi sasaran para investor untuk mendirikan industri. Kini Batang telah memiliki kawasan industri yang besar. Dengan adanya kawasan industri tersebut, diharapkan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat disekitar kawasan industri Batang. Khususnya bagi Desa posong dimana batang Industri Park (BIP) dibangun..

Oleh karena itu, penulis ingin mendalami lebih dalam dan melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS DAMPAK BATANG INDUSTRIAL PARK (BIP) TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PERPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA POSONG KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG)”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat berdasarkan pemaparan diatas adalah:

1. Seberapa besar dampak pembangunan industri terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Posong Kecamatan Tulis Kabupaten Batang ?
2. Bagaimana akselerasi dampak ekonomi masyarakat terkait dengan adanya pembangunan industri di Desa Posong Kecamatan Tulis Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Seberapa besar dampak pembangunan industri terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Posong Kecamatan Tulis Kabupaten Batang
2. Untuk mengetahui akselerasi dampak ekonomi masyarakat terkait dengan adanya pembangunan industri di Desa Posong Kecamatan Tulis Kabupaten Batang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah diajukan, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis,

Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan teknologi khususnya dalam dampak pembangunan industri terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis,

Bagi pelaku industri, diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar terkait adanya pembangunan industri di dekat pemukiman masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang melandasi yang berkaitan dengan kepentingan analisis penelitian, Tinjauan Pustaka dan Kerangka Berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat menjelaskan tentang metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil-hasil penelitian dan pembahasan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terhadap dampak pembangunan Batang Industrial Park terhadap perekonomian masyarakat Kelurahan Posong, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari Kesimpulan, dan Saran

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengenai kondisi perekonomian masyarakat Desa Posong dinilai belum berkembang secara maksimal. Penyerapan tenaga kerja pula masih kurang dan tergolong sedikit menyerap tenaga kerja khususnya masyarakat Desa Posong. Dengan begitu, aktivitas ekonomi yang terjadi tidak terlalu padat dan masih sama seperti sebelumnya. Desa Posong juga tergolong aman dari polusi udara dan limbah. Masyarakat tidak mengeluh adanya polusi dari Batang Industrial Park (BIP).
2. Upaya akselerasi dampak sosial ekonomi masyarakat di Desa Posong terkait adanya keberadaan industri adalah dengan mengembangkan konsep sebagai berikut:
 - a. Konsep yang bertumpu pada pemanfaatan sumber daya alam/manusia (comparative advantages)
 - b. Konsep yang mengandalkan kecepatan perubahan teknologi (state to the art of technology)
 - c. Konsep keterkaitan antara hulu-hilir (industrial linkage)
 - d. Konsep dengan banyak menyerap tenaga kerja dengan pembagian jam kerja. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis

sebelumnya yang memberikan informasi bahwa terjadi degradasi pola interaksi sosial di Desa Posong sejak beroperasinya industri di wilayah tersebut. Menurunnya intensitas interaksi sosial di kalangan masyarakat akibat keberadaan industri ini memberikan ancaman semakin meningkatnya sifat individualisme, lahirnya kompetisi dan dehumanisasi.

3. Dalam menjawab aspek Ekonomi Islam, dimana kegiatan Batang Industrial Park belum menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara maksimal dalam membangun kemaslahatan di Desa Posong khususnya dan wilayah Kabupaten Batang secara umum.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak pemerintah daerah diperlukan peningkatan pengawasan terkait perkembangan industri di Desa Posong Kabupaten Batang agar tidak menimbulkan ketidakteraturan ruang.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat melakukan penelitian dengan obyek yang sama dengan permasalahan yang berbeda demi mengantisipasi perkembangan dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat di sekitar lokasi Batang Industrial Park (BIP).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Aisyah, Sitti. Pengaruh Pembangunan Grand Mall terhadap Pendapatan UMKM di Kota Palu, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. III, No. 1, IAIN Palu, Juni, 2015.
- Almizan, Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 2, Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2016.
- Ananda, Riski Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Kubu Gadang, Jurnal Fisip, Vol. 3, No. 2, Universitas Riau, Oktober 2006.
- Andari, Ismi. Dampak Pembangunan Industri terhadap Diversifikasi Mata Pencarian. Interaksi Sosial, dan Pendidikan pada Masyarakat Pedesaan , Jurnal Perspektif Sosiologi, Vol. 3, No. 1, Universitas Sumatera Utara, Oktober 2015.
- Andeska. Melya, Pengaruh Home Industri Budaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, S1, Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan : 2017.
- Asmuni, Konsep Pembangunan Ekonomi Islam, Edisi X, Al-Mawarid.
- Azhari, Ayu Amin, “Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara”, Jurnal, Sosial Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, 2015.
- Aziz, Abdul Lukman Praja, et all, “Pengaruh Kegiatan Industri terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung”, Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota, Gelombang 2, Universitas Islam Bandung, 2016-2017.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Jakarta : Kencana, 2013. Chang, William. Metodologi Penulisan Ilmiah, Jakarta : Erlangga, 2014.
- Chapra, M. Umer. Islam dan Pembangunan Ekonomi, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Damayanti, Vivin Retno. Proses Industrialisasi dalam Perspektif Ekonomi Politik, Jurnal Ekonomi, Vol. 2, No. 1, Universitas Brawijaya, Mei 2008.

Hafidh, Roffi Fitria. Dampak Sosial Ekonomi Munculnya Industri Kayu Pada Masyarakat Desa, Skripsi, Keguruan, dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, 2012.

Hariyati, Sinta. Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota di Samarinda, E-Journal Ilmu Pemerintahan, Vol. 3, No. 2, UnMul, 2015.

Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2006). Soemarwoto, Otto. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1999. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sulistyowati, Rahayu. Globalisasi Teori Pembangunan dan Pengaruh Terhadap Strategi Pembangunan Nasional di Indonesia, Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol. 2, No. 5, Universitas Lampung, 2008.

Sundari, Wiwid. Analisis Pertumbuhan Industri Non Migas Terhadap Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 2007-2012, Jurnal Industri, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Susana, Siti. Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, S1, Ekonomi Islam, UIN Sultan Syarif Kasim : 2012.

Tampi, Andreas G. Ch., Et. Al, Dampak Pelayanan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat di Kelurahan Tingkulu, EJournal Acta Diurna, Vol. 5, No. 1, 2016.

Todaro, Michael P. Pembangunan Ekonomi, United Kingdom: Pearson Education Limited, 2009.

Wijayanti, Diana. Melacak Pembuktian Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 7, No. 2, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2002.

Yanuardi. Teori Pembangunan, Diktat Pendidikan Administrasi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Yosuf, Rohaila. Perkembangan Industri Nasional dan Peran Penanaman Modal Asing (PMA), Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 8, No. 1, UPSI Malaysia, April 2011